

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis, merupakan salah satu komponen keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan. Keterampilan menulis ini memegang peranan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Namun dalam kenyataannya pengajaran menulis dijenjang pendidikan sekolah dasar dalam hal menulis di kelas hasilnya masih kurang.

Berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup 4 aspek keterampilan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, menulis (Depdiknas, 2004:3). Dengan tanpa mengesampingkan peranan dan fungsi keterampilan aspek yang lain, menulis merupakan aspek bahasa yang potensial dalam penyerapan informasi dan pemahaman berbagai wacana tulisan.

Oleh sebab itu peranan guru kelas II memegang peranan penting dalam bidang pengajaran bahas khususnya keterampilan menulis. Tanpa memiliki keterampilan yang memadai sejak dini maka anak akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari. Keterampilan menulis menjadi dasar yang utama tidak saja bagi pengajaran Bahasa Indonesia tetapi juga bagi pengajaran mata pelajaran lain. “Dengan mendapatkan pengajaran menulis siswa akan memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial dan emosional” (Depdikbud, 2005:2).

Mengingat pentingnya peranan menulis tersebut bagi perkembangan siswa, maka cara guru mengajar menulis haruslah memilih teknik yang tepat dan benar hingga mudah dipahami anak yang mungkin selama ini cara penyampaian guru kurang tepat, sebagaimana dikatakan oleh Rusyana (2008:20) bahwa menulis sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa terutama menulis kata-kata dan kalimat sederhana, bahkan mereka dapat menuangkan buah pikiran dan perasaannya sendiri melalui kegiatan menulis.

Penguasaan keterampilan tulis mutlak diperlukan dalam kehidupan modern sekarang ini, akan tetapi ternyata keterampilan menulis kurang mendapat perhatian. Dengan menulis seseorang dapat

mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Keterampilan menulis menjadi penting bagi kita karena dalam praktek keseharian banyak orang terampil dalam membaca tetapi mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis kata.

Untuk membelajarkan anak SD menulis khususnya menyusun kata menjadi kalimat umumnya guru merasa kesulitan. Kesulitan ini dialami karena banyak tantangan dan rintangan dalam kegiatan pembelajaran baik dari guru sebagai fasilitator belajar maupun dari siswa itu sendiri. Dari guru sebagai fasilitator terkadang merasa kesulitan dalam memilih dan menerapkan teknik pembelajaran yang akan ia gunakan sehingganya siswa pun kebingungan. Dari kebingungan yang mereka hadapi dalam belajar menyebabkan kemerosotan pada hasil belajar mereka. Mengingat pentingnya keterampilan menulis bagi siswa sekolah dasar, maka guru harus mampu menyampaikan pembelajaran menulis dengan teknik pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Berdasarkan pengamatan awal pada siswa kelas II dari 21 siswa hanya 10 orang atau 47,6% yang mampu menulis dalam hal menyusun kata menjadi kalimat sedangkan 11 orang atau 52,3% belum mampu. Hal tersebut disebabkan oleh : 1) rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan unsur-unsur kalimat, 2) rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun kata menjadi kalimat.

Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan ini perlu ada suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menyusun kata menjadi kalimat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik *fading*. Teknik ini dipilih karena sangat cocok dengan karakteristik siswa kelas II. Untuk mengajarkan siswa cara menyusun kata menjadi kalimat, langkah awal yang dilakukan adalah membentuk tingkah laku dengan jalan mula-mula memberikan bantuan penuh kepada siswa, kemudian secara bertahap bantuan itu makin dikurangi, sehingga akhirnya siswa mampu melakukan sendiri tanpa bantuan guru. Dalam hal ini siswa diberikan bantuan penuh dalam menyusun kata menjadi kalimat. Melalui bimbingan guru siswa kata demi kata hingga menjadi menjadi kalimat yang padu. Bila siswa sudah merasa mampu maka bantuan yang diberikan perlahan-lahan mulai dikurangi sampai akhirnya siswa dapat melakukannya sendiri

dengan mandiri.

Mempertimbangkan keadaan-keadaan yang dipaparkan di atas, maka masalah ini perlu dibahas dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Teknik *Fading* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kata Menjadi Kalimat Pada Siswa Kelas II SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan siswa kelas II SDN 1 Limboto Barat Kecamatan Limboto Barat dalam menyusun kata menjadi kalimat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu:

- 1.2.1 Siswa kurang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
- 1.2.2 Belum terciptanya kerja sama yang baik dalam kelompok
- 1.2.3 Siswa belum mampu menyebutkan unsur-unsur kalimat dengan tepat
- 1.2.4 Siswa belum mampu menyusun kata menjadi kalimat dengan baik

## 1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah tersebut, maka yang menjadi fokus permasalahan pada penelitian tindakan kelas yaitu “apakah implementasi teknik *fading* dapat meningkatkan kemampuan menyusun kata menjadi kalimat pada siswa kelas II di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo ?

## 1.4 Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menyusun kata menjadi kalimat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1.4.1 Memberikan penjelasan terhadap materi menyusun kata menjadi kalimat.
- 1.4.2 Memberikan petunjuk pada siswa tata cara menentukan unsur-unsur kalimat yang terdiri dari subyek, predikat, obyek dan keterangan.
- 1.4.3 Mengadakan evaluasi pada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyusun kata menjadi kalimat
- 1.4.4 Memberikan bimbingan kepada siswa yang lamban dalam menyusun kata menjadi kalimat dengan menggunakan teknik *fading*. Penggunaan teknik ini bertujuan agar siswa mampu membentuk perilaku yang diharapkan dengan jalan mula-mula memberikan bantuan penuh kepada anak untuk melakukan perilaku yang diharapkan dengan mandiri tanpa bantuan guru atau orang lain.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas II dalam menyusun kata menjadi kalimat melalui implementasi teknik *fading* di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

- 1.6.1 Bagi siswa hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kemampuan menyusun kata menjadi kalimat.
- 1.6.2 Bagi guru dapat dijadikan umpan balik yang mendorong dan merangsang kreatifitas mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga ditemukan upaya-upaya tertentu dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kata menjadi kalimat sehingga hasil belajar mereka meningkat.
- 1.6.3 Bagi sekolah terkait dapat menjadi bahan masukan dan informasi yang penting guna perbaikan serta untuk tujuan peningkatan mutu pendidikan.
- 1.6.4 Bagi peneliti hasil penelitian ini menjadi sumbangan pengetahuan dan pengalaman langsung dalam mengambil langkah yang tepat untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.